Rabu, 17 Aug 2011

Cetak | Kirim



Warga Mekah Lakukan Misi Mulia Selama Ramadhan

MAKKAH, ARAB SAUDI (voa-islam.com) - Setiap tahun banyak warga Mekah memulai sebuah misi mulia menyediakan makanan berbuka puasa untuk membantu jamaah di sekitar Masjidil Haram berbuka puasa. Penduduk setempat mewarisi tradisi ini dari orang tua dan kakek-nenek mereka.

Haydar Amoun, 56 tahun penduduk Mekah, mengatakan setiap bulan Ramadhan ia mengumpulkan anak-anak dan cucunya untuk memberi makanan berbuka puasa kepada orang miskin dan para jemaah Masjidil Haram.

Dia membawa mereka beberapa jam sebelum berbuka puasa sehingga mereka dapat mengatur makanan tersebut di lingkungan miskin. Makanan untuk berbuka puasa yang ia sediakan terdiri dari, pisang, jeruk, biskuit, kurma dan air.

"Kami memiliki anggaran untuk menyediakan makanan-makanan ini. Kita mulai mengumpulkan uang untuk itu beberapa bulan sebelum Ramadhan.. Kami tidak mengharapkan apa-apa selain pahala dari Allah. Kami menargetkan wilayah-wilayah miskin dan mendistribusikan makanan di antara orang miskin dan yang membutuhkan. Sisanya yang kita distribusikan kepada jamaah dalam perjalanan mereka ke Masjidil Haram."

Penduduk Mekah lainnya, Hosni Labban mengatakan dia berpartisipasi setiap tahun dengan mendistribusikan air dingin kepada para jemaah di samping susu dan kurma.

> **..Kami tidak mengharapkan apa-apa selain pahala dari Allah..**

Anggaran Labban terbatas sehingga ia mempersiapkan 50 kantong berisi air dingin dan susu.

"Saya menargetkan pengendara di jalan yang tidak bisa melakukan buka puasa di rumah. Pengemudi sering berkendara dengan kecepatan tinggi agar mereka bisa mencapai rumah pada waktunya, tetapi dengan mendistribusikan kantong makanan untuk mereka, mereka akan memperlambat dan mengemudi dengan aman karena mereka memiliki sesuatu untuk berbuka puasa dengan saya selalu memberitahu mereka untuk mengemudi dengan aman ketika saya mendistribusikan kantong-kantong makanan tersebut.."

Labban mewarisi tradisi ini dari ayahnya yang meninggal sembilan tahun lalu. Dia mengatakan bahwa ayahnya memintanya untuk melanjutkan praktek ini tak lama sebelum ia meninggal. Labban juga mewarisi tradisi ini kepada anak-anaknya.

Sementara Abdul Latif Sharaf, 45 tahun penduduk Makkah, mengatakan menyediakan makanan berbuka puasa untuk pengunjung dan jemaah Masjidil Haram adalah pekerjaan mulia bagi umat Islam. Dia juga mewarisi tradisi ini dari ayahnya dan mengajarkan tradisi ini kepada anaknya yang berusia enam tahun.

"Setiap hari saya mengambil sejumlah besar kurma dan air Zamzam dingin dan pergi ke Masjidil Haram. Saya menyalurkan kurma dan air dengan anak saya kepada para jemaah Umrah di dalam area Tawaf segera setelah panggilan untuk shalat Maghrib mulai.. Saya bangga melihat bahwa anak saya menikmati itu dan saya pastikan bahwa semua makanan yang Aku bawa telah didistribusikan sebelum saya berbuka saya." (by/an)

relatednews

- Berkah Ramadhan: Ekspatriat Non-Muslim Jeddah Bondong-bondong Belajar Islam
- Itikaf Kepahlawanan bersama Para Ustadz, Aktivis & Mujahid di Kampoeng Ramadhan Jogokariyan
- Subhanallah!! Berkah Ramadhan, 76 Kristen Filipina Masuk Islam
- Doa dan Dzikir Paling Shahih Saat Berbuka Puasa
- 'Manusia Kanibal' Sumanto Lebih Mulia dari Anda, bila Anda Enggan Sedekah

latestnews

- Pengacara: Hosni Mubarak Masih Presiden Mesir
- Arab Saudi Tarik Perwakilan dari Misi Pengamat Liga Arab di Suriah
- Polisi Nigeria Tawarkan 2,7 Miliar untuk Informasi Keberadaan Sakoto
- 'Ngambek' Tentaranya Dibunuh,Prancis Ancam Tarik Diri dari Afghanistan
- Komandan AQAP: Kekhalifahan Islam akan segera Berdiri, Insyallah
- AQAP akan Tinggalkan Kota Radda jika Yaman Bebaskan 400 Tahanan
- Helikopter NATO Jatuh di Helmand Afghanistan, 6 Prajurit Asing Tewas
- Swedia Ragukan Kewarganegaraan Militan Hizbullah Atris Hussein

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.